

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Struktur (*Support Structure*)

Struktur pendukung secara luas digambarkan sebagai rangkaian sumber daya dan sistem yang dirancang agar dapat memberikan bantuan, fasilitas, dan bimbingan pada seseorang atau organisasi. Struktur pendukung yang efektif menambah tingkat keberhasilan wirausaha berdasarkan sumber daya, motivasi, dan informasi yang dibutuhkan (Isenberg, 2010). Bosman dan Levie (2019) berpendapat jika dukungan yang diperoleh dari masyarakat dan institusi dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan seseorang ketika memasuki dunia wirausaha. Selain itu, Brush, Greene, dan Hart (2001) menyatakan infrastruktur yang memadai seperti akses ke modal, jaringan, dan pelatihan dapat secara langsung meningkatkan persepsi seseorang terhadap kelayakan dan peluang untuk sukses sebagai wirausaha.

Struktur pendukung yang diberikan oleh pemerintah dalam kewirausahaan mencakup kebijakan, program, dan regulasi yang dibuat untuk mendukung usaha kecil dan menengah. Hal ini mencakup program pendidikan dan pelatihan wirausaha, akses ke pasar, bantuan modal serta insentif. Acs, Desai, dan Hessels (2008) berpendapat jika kebijakan pemerintah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan wirausaha yang tenang, yang pada akhirnya nanti dapat memberikan pengaruh terhadap keinginan seseorang untuk berwirausaha.

Support structure pada penelitian yang saat ini dilakukan mengacu pada teori (Otchengco & Akiate, 2021) yang menyatakan bahwa dukungan struktural yang diberikan oleh pemerintah seperti

kebijakan, dukungan finansial, dan akses infrastruktur strategis memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa sikap pribadi dan perilaku yang dirasakan dapat dikontrol dengan lebih baik dengan bantuan struktural dan kebijakan pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak dari struktur dukungan terhadap niat berwirausaha wanita di Kota Tangerang.

2.1.2 Teori Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan didefinisikan sebagai keakraban, kesadaran, atau pemahaman tentang topik tertentu, tentang pengetahuan teoritis dan praktis yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman hidup (Librarianship Studies, 2017). Pengetahuan dalam kewirausahaan menggambarkan pemahaman terkait pasar, barang, proses bisnis, serta hukum dan peraturan. Pengetahuan merupakan yang yang krusial dalam berwirausaha, karena memiliki pengaruh besar untuk menemukan peluang dan membangun bisnis yang menguntungkan.

Teori pengetahuan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari prinsip, keterampilan, dan cara bertindak dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidup (Nursito & Nugroho, 2013). Terdapat dua jenis pengetahuan kewirausahaan secara umum yaitu (1) pengetahuan kewirausahaan berorientasi fungsional yang mencakup penjualan, pemasaran, produksi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. (2) Pengetahuan kewirausahaan yang berorientasi strategis mencakup analisis dan strategi persaingan bisnis, manajemen pertumbuhan, eksploitasi, eksplorasi peluang, dan evaluasi lingkup (Roxas et al., 2009).

Entrepreneurial knowledge pada penelitian yang saat ini dilakukan mengacu pada teori (Sapitri & Fatimah, 2020) dimana

pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber kewirausahaan yang ada di dalam diri seseorang. Pengetahuan kewirausahaan ini mencakup segala sesuatu terkait fakta yang nantinya dikelola dan diproses melalui cakupan berpikir yang ada di dalam pikiran seseorang. Setelah memahami proses, pengetahuan ini akan menciptakan unsur berani untuk mengambil risiko secara rasional dan logis saat membangun sebuah bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha wanita di Kota Tangerang.

2.1.3 Teori Risiko Operasi (*Operating Risk*)

Risiko operasi dapat didefinisikan sebagai potensi kerugian yang timbul ketika mengalami kegagalan atau kekurangan dalam proses, sistem, orang atau peristiwa eksternal (Lopez & Ruiz, 2021). Risiko operasi dijelaskan sebagai risiko dari kegagalan operasional yang menjadi penyebab kerugian finansial maupun kerusakan reputasi. Risiko operasi ini dapat disebabkan oleh beberapa komponen seperti halnya risiko teknologi, lingkungan, manusia, dan proses (Smith & Fischbacher, 2009). Dalam konteks mengelola bisnis, resiko operasi diharapkan dapat menciptakan penghalang yang kuat untuk memulai bisnis.

Seperti keraguan pada diri sendiri terkait kemampuannya untuk mengambil resiko, hal ini dapat menyebabkan hilangnya peluang atau pertumbuhan bisnis yang terhambat (Bruni et al., 2004). Kemudian kurangnya jaringan yang dimiliki wanita dibanding laki-laki dapat membatasi akses mereka terhadap sumber daya, dan mentor. Penelitian menunjukkan bahwa wanita cenderung kurang agresif dalam bernegosiasi dibandingkan laki-laki, sehingga dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk mendapatkan

pendanaan, kemitraan, atau kesepakatan yang menguntungkan (Bird & Brush, 2002; Prime et al., 2008).

Wanita yang sudah berkeluarga mungkin akan memiliki tantangan untuk mengimbangi tuntutan kewirausahaan dengan tanggung jawab keluarga atau pengasuhan anak sehingga menyebabkan kelelahan. Selain itu, hingga masa kini masih umum adanya bias dan stereotip gender dalam dunia bisnis dapat menyebabkan wanita diremehkan atau menghadapi diskriminasi, sehingga mempengaruhi kepercayaan diri dan peluang mereka untuk sukses (Gupta et al., 2018; Eagly & Wood, 2016).

Dalam penelitian risiko operasi mengacu pada teori (Naguib, 2022), dimana risiko operasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha. Meskipun kewirausahaan tidak dibatasi oleh gender, ada beberapa resiko operasi yang mungkin dihadapi sebagian wanita ketika memulai kewirausahaan yang dapat mempengaruhi niat dari seorang wanita untuk berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa berpengaruhnya risiko operasi pada niat berwirausaha wanita di Kota Tangerang.

2.1.4 Teori Dukungan Keuangan (*Financial Support*)

Dukungan keuangan tidak hanya berperan sebagai sumber modal, tetapi juga sebagai alat pendorong bagi seseorang untuk memulai dan mengembangkan bisnisnya sendiri (Robb & Carter, 2019). Dukungan keuangan yang diberikan kepada calon pengusaha dapat mengubah keyakinan mempengaruhi keyakinan mereka tentang kemampuan untuk memulai dan mengembangkan bisnis yang nantinya dapat mempengaruhi keinginan untuk memulai bisnis (Liu, Si, & Ribeiro-Soriano, 2019). Sedangkan menurut Sarfaraz, Riaz, & Akhtar (2019) dukungan keuangan memiliki peran penting dalam pembentukan niat berwirausaha, bukan hanya sebagai sumber

modal bagi seseorang tapi juga berperan sebagai pendorong yang meningkatkan keyakinan seseorang dalam kemampuan untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

Financial support pada penelitian yang saat ini dilakukan mengacu pada teori Li, C., Zhu, J., & Cai, Z. (2020) dimana dukungan keuangan berperan penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha karena memberikan sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai rencana dan menjalankan usaha yang dibuat, namun dukungan keuangan dapat berbeda tergantung pada gender. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dukungan keuangan wanita di Kota Tangerang terhadap niat berwirausaha.

2.1.5 Teori Dukungan Sosial (*Social Support*)

Dukungan adalah salah satu bentuk dari interaksi sosial, dimana dalam interaksi tersebut terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan sebagai bentuk perhatian, sehingga seseorang bisa mengembangkan diri dan memberikan keberanian untuk gagal dan belajar dari kegagalannya (Trisnawati, 2014). King (2012) berpendapat jika dukungan sosial dapat didefinisikan sebagai informasi umpan balik dari orang lain yang memperlihatkan jika seseorang dihargai, dihormati, diperhatikan serta dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.

Untuk bertahan bertahan hidup di masyarakat, setiap orang membutuhkan dukungan sosial dalam hubungan dengan orang lain. Menurut Rook dalam Smet yang dikutip oleh Samanth (Iowa State University, 2018), dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial yang menggambarkan tingkatan kualitas umum dalam hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan ini dianggap sebagai komponen yang memberikan kepuasan emosional bagi seseorang. Dimana setiap hal akan terasa lebih mudah ketika seseorang dibantu

oleh lingkungannya. Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi orang dari efek stres negatif. Individu yang menerima dukungan sosial dapat merasa tenang, diperhatikan, dihargai, percaya diri, dan kompeten. Dalam kewirausahaan dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mencapai kesuksesan. Tidak hanya dukungan tapi kualitas dari dukungan sosial itu sendiri memiliki peran terhadap kesuksesan seseorang dalam berwirausaha (Okoye, et al., 2017).

Social support berdasarkan penelitian ini mengacu pada penelitian Seyoum et al., (2021) dimana dukungan sosial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha. Dukungan sosial yang dimaksud mencakup dukungan keluarga, teman, dan masyarakat yang dapat memberikan keyakinan pada wanita jika mereka memiliki kemampuan untuk berhasil. Dengan keyakinan diri yang lebih tinggi wanita cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk memulai suatu usaha. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa berpengaruhnya dukungan sosial pada niat berwirausaha wanita di Kota Tangerang.

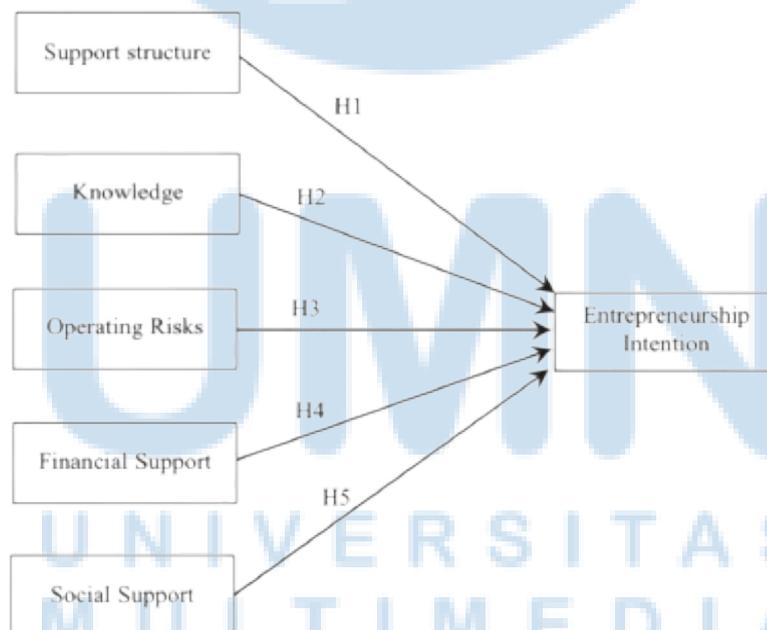
2.1.6 Teori Niat Berwirausaha (*Entrepreneurship Intention*)

Entrepreneurial Intention adalah pikiran secara sadar yang mendahului tindakan dan mengarahkan untuk fokus terhadap perilaku kewirausahaan seperti memulai bisnis baru dan menjadi wirausaha” (Morianio et al., 2012). Niat kewirausahaan adalah langkah pertama dalam proses pendirian sebuah usaha yang biasanya berlangsung dalam jangka panjang yang dimana beberapa hal seperti kebutuhan, nilai-nilai, keinginan, kebiasaan, dan keyakinan, dapat mempengaruhi niat untuk melakukan perilaku tertentu (Lee dan Wong, 2004). Niat kewirausahaan adalah langkah pertama dalam proses mendirikan suatu usaha yang biasanya berlangsung lama

(Azwar, 2013). Salah satu aspek penting dalam memahami proses kewirausahaan (pendirian usaha) adalah niat berwirausaha, yang menunjukkan komitmen seseorang untuk memulai bisnis baru.

Entrepreneurship Intention pada penelitian yang saat ini dilakukan mengacu pada teori (Sukmaningrum & Raharjo, 2017) niat berwirausaha merupakan kebulatan tekad seseorang untuk melakukan wirausaha dengan tujuan tertentu. Selain itu, niat berwirausaha juga dapat didefinisikan sebagai kemungkinan atau keinginan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dan dibutuhkan dengan mempertimbangkan peluang yang ada dan tanpa mengabaikan risiko yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak dari niat berwirausaha terhadap niat berwirausaha wanita di Kota Tangerang.

2.2 Model Penelitian



Gambar 2.1 Gambar Model Penelitian
Sumber: (Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)

Dasar dari penelitian yang saat ini dilakukan diadaptasi dari studi yang berjudul “Determinants of female entrepreneurship success across Saudi Arabia” oleh Osama Sam Al-Kwafi, Tran Tien Khoa, Viput Ongsakul & Zafar U. Ahmed yang dipublikasikan pada tahun 2019. Hasil dan metodologi yang digunakan dalam studi ini dibahas dalam penelitian ini. Kedua pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menjelaskan variabel-variabel yang terlibat dan merancang model penelitian yang tepat.

2.3 Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis melakukan evaluasi terhadap variabel yang memiliki keterkaitan dengan tujuan dalam memahami intention para wanita di Kota Tangerang dalam berwirausaha. Dalam model penelitian, penyesuaian variabel menjadi bagian yang penting untuk membantu peneliti dalam membangun fondasi penelitian dan menguji kebenaran teori-teori yang relevan. Dengan mengaplikasikan variabel *Support Structure*, *Knowledge*, *Operating Risk*, *Financial Support*, dan *Social Support* dalam model untuk memperkirakan niat berwirausaha, diharapkan dapat memberikan perkiraan terkait hasil yang nantinya akan dihasilkan dari penelitian yang dilakukan. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi hasil dan merencanakan tindakan selanjutnya.

2.3.1 *Support Structure* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurship Intention*

Dukungan struktural seperti aksesibilitas infrastruktur strategis, dukungan finansial, dan kebijakan pemerintah memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha seseorang. Kondisi yang kondusif, termasuk sumber daya manusia dan modal, sangat mendukung pertumbuhan kewirausahaan (Fini et al., 2009). Telah dilakukan uji pada perempuan di Arab Saudi dimana hasil dari

penelitian tersebut membuktikan jika dukungan struktural yang diberikan oleh pemerintah berpengaruh positif pada Entrepreneurship Intention (Al-Kwif, O. S. et al., 2019).

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Support Structure* terhadap *Entrepreneurship Intention*.

H1: *Support Structure* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurship Intention*.

2.3.2 Knowledge berpengaruh positif pada *Entrepreneurship Intention*

Pengetahuan memiliki peran penting dalam memicu keinginan seseorang untuk berwirausaha karena pengetahuan dapat membantu dalam melihat dan memanfaatkan peluang yang mungkin terlewat oleh orang lain. Dimana pengetahuan yang mendalam tentang pasar dan teknologi dapat membantu seseorang menemukan peluang bisnis yang menguntungkan. Pengetahuan ini telah diuji dengan 475 responden yang disebar kepada mahasiswi di 6 universitas KSA hasil dari penelitian ini membuktikan jika knowledge memiliki dampak positif pada entrepreneurship intention pada perempuan di Arab Saudi (Al-Kwif, O. S. et al., 2019).

Ho: Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari *Knowledge* terhadap *Entrepreneurship Intention*.

H2: *Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurship Intention*.

2.3.3 Operating Risk berpengaruh negatif pada *Entrepreneurship Intention*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap dengan mengambil 475 responden yang disebar kepada mahasiswi di 6

universitas KSA, hasil dari penelitian menyatakan jika faktor risiko operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha para mahasiswi di KSA. Faktor penyebab hal ini dikarenakan para mahasiswa di KSA belum sepenuhnya menyadari tantangan nyata yang akan mereka hadapi ketika memulai sebuah bisnis (Al-Kwifi, O. S. et al., 2019).

Ho: Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari *Operating Risk* terhadap *Entrepreneurship Intention*.

H3: *Operating Risk* berpengaruh negatif terhadap *Entrepreneurship Intention*.

2.3.4 Financial Support berpengaruh positif pada *Entrepreneurship Intention*

Pada penelitian ini telah diambil 239 responden dari mahasiswa untuk meneliti pengaruh financial support terhadap entrepreneurship intention. Studi ini memiliki tujuan untuk memahami dukungan keuangan yang memberikan pengaruh terhadap sikap kewirausahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap niat untuk berwirausaha (Soerianata, 2022). Selain itu, telah dilakukan uji pada perempuan di Arab Saudi dengan 475 responden yang disebar kepada mahasiswi di 6 universitas KSA, dimana hasil dari penelitian tersebut membuktikan jika dukungan finansial yang diberikan oleh pemerintah berpengaruh positif pada Entrepreneurship Intention (Al-Kwifi, O. S. et al., 2019).

Ho: Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari *Financial Support* terhadap *Entrepreneurship Intention*.

H4: *Financial Support* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurship Intention*.

2.3.5 *Social Support* berpengaruh negatif terhadap *Entrepreneurship Intention*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap dengan mengambil 475 responden yang disebar kepada mahasiswi di 6 universitas KSA, hasil dari penelitian menyatakan jika dukungan sosial seperti dukungan dari keluarga, teman, dan kerabat tidak memiliki pengaruh terhadap niat para wanita di Arab untuk menjadi seorang wirausaha selama para wanita tersebut mampu untuk menekuni dunia kewirausahaan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan faktor - faktor langsung lebih berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Al-Kwif, O. S. et al., 2019).

Ho: Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari *Social Support* terhadap *Entrepreneurship Intention*.

.H5: *Social Support* berpengaruh negatif terhadap *Entrepreneurship Intention*.

2.4 Penelitian Terdahulu

Pengaruh *Support Structure, Knowledge, Operating Risk, Financial Support, dan Social Support* terhadap *Entrepreneurship Intention* Wanita di Kota Tangerang

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Publikasi Penelitian	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
1.	(Al-Kwif, O. S. et al., 2019)	Journal of Transnational Management	<i>“Determinants of female entrepreneurship success across Saudi</i>	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan wanita entrepreneur, mengidentifikasi karakteristik

			<i>Arabia”</i>	wanita entrepreneur yang sukses, mengenali hambatan yang dihadapi, dan meningkatkan strategi untuk meningkatkan kesuksesan entrepreneurship wanita, dimana pemerintah dan organisasi dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung wanita <i>entrepreneur</i> .
2.	(Seyoum et al., 2021)	Journal of Small Business and Enterprise Development	<i>“Social support as a driver of social entrepreneurial intentions: the moderating roles of entrepreneurial education and proximity to the US small business administration”</i>	Tingkat <i>social support</i> yang lebih tinggi tidak hanya berhubungan dengan niat kewirausahaan yang lebih tinggi, namun juga hubungan ini menjadi lebih kuat dengan adanya pendidikan kewirausahaan.
3.	Nursito & Nugroho (2013)	Kiat Bisnis	<i>“Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha”</i>	Memahami bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri saling berinteraksi dalam membentuk keinginan seseorang untuk berwirausaha. Penelitian ini memberikan wawasan tentang

				faktor-faktor yang mempengaruhi intensi wirausaha, yang dapat berguna untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.
4.	Naguib, R. (2022).	Journal of African Business	<i>“Motivations and barriers to female entrepreneurship: Insights from Morocco.”</i>	Menyoroti berbagai motivasi yang mendorong kewirausahaan perempuan di Maroko, selain hambatan yang masih ada seperti norma-norma budaya dan akses terbatas ke sumber daya. Faktor-faktor lainnya yang membentuk kewirausahaan, menunjukkan perlunya kebijakan dan inisiatif yang ditargetkan untuk memotivasi wanita untuk berwirausaha.
5	(Sapitri & Fatimah, 2020)	El-Iqtishod	<i>Pengaruh E-Commerce dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Pedagang Online di Kota Makassar dalam Perspektif Islam.</i>	Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pedagang <i>online</i> di Kota Makassar, dengan mempertimbangkan perspektif Islam. Hal Ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dan pemahaman tentang bisnis

				dapat mendorong minat berwirausaha.
6	(Isenberg, 2010)	Harvard Business Review.	<i>"The Big Idea: How to Start an Entrepreneurial Revolution"</i>	Strategi untuk meningkatkan kesuksesan <i>entrepreneurship</i> dengan membantu pemerintah membangun ekosistem yang mendukung <i>entrepreneurship</i> , yang memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan kesuksesan ekonomi dan bisnis.
7	(Bosman & Levie, 2019)		<i>"Global Entrepreneurship Monitor 2009 Executive Report"</i>	Pengarahan yang diberikan dari pembuat kebijakan dan pendidik dalam perancangan program dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung wirausahawan potensial dari berbagai faktor.
8	(Lee & Wong, 2004)	Sciencedirect	<i>"An exploratory study of technopreneurial intentions: a career anchor perspective"</i>	Memahami faktor - faktor yang menjadi pendorong niat berwirausaha dengan perspektif jangkar karir. Dimana keinginan seseorang untuk menjadi technopreneur dapat dipengaruhi oleh prioritas profesional dan prinsip pribadi.

9	(Otchengco & Akiate, 2021)	Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship	<i>“Entrepreneurial intentions on perceived behavioral control and personal attitude: Moderated by Structural Support.”</i>	Studi ini menemukan bahwa individu dengan kontrol yang dirasakan lebih tinggi dan sikap positif lebih cenderung berniat untuk menjadi pengusaha. Selain itu, adanya dukungan struktural meningkatkan hubungan ini. Penelitian ini menyoroti pentingnya keyakinan individu, sikap, dan dukungan lingkungan dalam membentuk niat kewirausahaan.
10	(Soerianata, R. M., 2022)	Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship	<i>“Analisis Pengaruh Entrepreneurship Education, Financial Support, dan Market Availability Terhadap Entrepreneurial Attitude dan Implikasinya Terhadap Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara”</i>	Pendidikan kewirausahaan yang baik, dukungan finansial yang memadai, dan pemahaman yang kuat tentang situasi pasar adalah semua faktor penting yang mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan dan keinginan untuk melakukannya.
11.	(Sukmaningrum &	Journal of Management	<i>“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat</i>	Faktor-faktor yang mempengaruhi niat

	Raharjo, 2017)		<i>Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behavior”</i>	berwirausaha di kalangan mahasiswa, dengan menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB). Faktor-faktor seperti sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku diidentifikasi sebagai determinan utama yang mempengaruhi niat berwirausaha.
12	(Azwar, 2013)	Jurnal pengetahuan dan pengembangan	<i>“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan”</i>	Pengembangan kerangka pembelajaran pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yang lebih konkrit dalam rangka mendorong munculnya sarjana yang memilih karir sebagai entrepreneur. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sosiodemografi, sikap (attitudes), kontekstual, terhadap niat berwirausaha.
13	(Roxas et al, 2009)	ResearchGate	<i>“Entrepreneurial Knowledge and its Effects on Entrepreneurial Intentions:</i>	Kerangka konseptual ini membantu mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang mempengaruhi niat kewirausahaan, termasuk

			<i>Development of a Conceptual Framework</i>	jenis-jenis pengetahuan yang paling berdampak, seperti pengetahuan tentang peluang pasar, pengelolaan risiko, serta aspek hukum dan administratif dari menjalankan bisnis.
14	(Okoye L. J. et al, 2017)	Journal of Research	<i>“Emotional intelligence and social support as determinants of entrepreneurial success among business owners in onitsha metropolis, nigeria”</i>	Pentingnya dukungan sosial dalam kewirausahaan. Dukungan dari keluarga, teman, dan jaringan profesional dapat memberikan sumber daya emosional, informasi, dan bantuan material yang kritis dalam waktu-waktu sulit. Dengan memahami jenis dukungan sosial apa yang paling efektif, pengusaha bisa lebih proaktif dalam mencari dan memanfaatkan jaringan tersebut untuk mendukung operasi bisnis mereka.

